

## INTISARI

Salahsatu penyebab jerawat adalah adanya aktivitas dari bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Daun dan batang kitolod mengandung flavonoid. Flavonoid diketahui memiliki aktivitas antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan aktivitas ekstrak etanolik daun dan batang kitolod terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*.

Penelitian ini menggunakan jenis eksperimental laboratorium dengan desain penelitian *post test only control group design*. Metode yang digunakan dalam uji aktivitas antibakteri adalah metode difusi dengan enam kelompok perlakuan dan satu kelompok kontrol. Masing-masing kelompok perlakuan diberi ekstrak etanolik daun dan batang *Hippobroma longiflora* dengan konsentrasi 0,001%, 0,01%, 0,1%, 1%, 10%, 100%.

Hasil penelitian zona hambat daun dan batang dari konsentrasi 100% sebesar 20 mm dan pada konsentrasi 0,001%, 0,01%, 0,1%, 1%, 10% tidak terdapat zona hambat. Sedangkan pada kontrol positif didapatkan zona hambat sebesar 17 mm. Hasil analisis uji beda *Mann-Whitney* menunjukkan  $p < 0,05$ .

Kesimpulannya adalah ekstrak etanolik daun dan batang konsentrasi 0,001%, 0,01%, 0,1%, 1%, 10%, tidak memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*, sedangkan pada konsentrasi 100% memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*.

**Kata Kunci :** Antibakteri, Daun dan batang *Hippobroma longiflora*, flavonoid, *Staphylococcus epidermidis*.